

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sesuai identifikasi masalah yang dicari sebagai berikut:

1. Secara parsial pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
2. Secara parsial pencegahan *fraud* (kecurangan) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan.
3. Dan secara simultan pengendalian internal dan pencegahan *fraud* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan sisanya merupakan pengaruh atau kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti diluar penelitian.
4. Berdasarkan pengujian hipotesis uji t terhadap pengendalian internal dan pencegahan *fraud* (kecurangan) pada BUMN yaitu PT. INTI (Persero), PT. TASPEN (Persero), PT. Kertas Padalarang (Persero), PT. Pegadaian (Persero) di Kota Bandung telah melakukan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis setelah melakukan penelitian ini adalah:

Bagi Perusahaan, Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi BUMN industri strategis dan asuransi di kota Bandung untuk senantiasa menjaga Pengendalian Internal, Pencegahan *Fraud* (Kecurangan) dan Kinerja Perusahaan yang bersangkutan dalam melaksanakan tugasnya agar selalu memberikan hasil audit yang berkualitas dan bebas dari salah saji material maupun non material.

2. Untuk peneliti selanjutnya, Hasil penelitian ini diharapkan juga akan mendorong peneliti selanjutnya untuk memperluas sektor lain sehingga akan menambah pengetahuan tentang Pengendalian Internal, Pencegahan *Fraud* (Kecurangan) dan Kinerja Perusahaan yang baik di BUMN industri strategis, asuransi maupun BUMN yang memiliki karakteristik yang berbeda. Dengan memperbanyak responden dan penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menambah variabel lain misalnya pengadaan barang, *coporate government*, sumber daya, rasio keuangan, kinerja keuangan, motivasi dan lingkungan kerja, kompensasi dan pengembangan karir, pelaksanaan tata kelola perusahaan, dll. Dan hendaknya memperpanjang rentang waktu penelitian, sehingga dapat melihat pengaruh pencegahan *fraud* (kecurangan) terhadap kinerja perusahaan dalam jangka panjang.
3. Untuk praktisi akuntan publik, agar lebih teliti dalam mengamati aktivitas sumber daya manusia didalam perusahaan yang menjadi klien, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam pengendalian internal sebuah perusahaan yang menyangkut kelangsungan usaha perusahaan karena opini

yang dikeluarkan auditor akan mempengaruhi keputusan para pemakai laporan keuangan.

